

**BIMBINGAN KARIR TERHADAP ANAK TUNA NETRA**  
**(Studi Kasus Di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal**  
**Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Komunikasi Islam

Oleh:  
**LAELI PRASTIWI**  
**NIM. 102311031**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**  
**JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**  
**PURWOKERTO**  
**2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Laeli Prastiwi

NIM : 102311031

Jenjang : S-1

Jurusan : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi: Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 Juni 2014

Saya yang menyatakan,

**IAIN PURWOKERTO**

Laeli Prastiwi  
NIM. 102311031

PENGESAHAN AKADEMIK

*BELOM ADA*



**IAIN PURWOKERTO**

## MOTTO



Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia

(QS. Al Kahfi : 46)

“ Kita semua hidup dalam ketegangan dari waktu ke waktu, serta dari hari ke hari,  
dengan kata lain kita adalah pahlawan dari cerita kita sendiri ”

**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berlimpah karunia-Nya sehingga bisa terselesaikan skripsi ini. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih dan persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini :

1. Dr. A.Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto.
2. Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto.
3. Kedua orang tua Bapak Moh. Ashari dan Ibu Sulasih yang senantiasa meberikan do'a, dukungan, dan motivasi serta kepercayaan, sampai sekarang demi tercapainya kesuksesan dan keberhasilan. Terima kasih atas semua kasih sayang yang telah diberikan.
4. Buat ketiga kakak tersayang Saefullah, Wahyu Hidayat, dan Nur Arifin yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam perjalanan hidupku sampai sekarang ini sehingga dapat terselesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat atas semua jasa dan perjuangan yang telah diberikan kepada ananda, serta diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam mencapai ridho Allah SWT, Amin ya Robbal'alamin.
5. Kedua keponakanku Raffi dan Hanif yang membawa keceriaan disaat penenatanku muncul.
6. Buat Bapak Nurma Ali Ridlwan, M.Ag., terima kasih atas bimbingannya selama ini.

7. Buat Bapak / Ibu Dosen jurusan Dakwah dan Komunikasi, terima kasih atas ilmunya.
8. Buat The Girl Gank BKI 2010, Zizah, Izah, Ayu, Restu, Aulia, Omay, Fitri Efi, dan Ria. Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah aku baik suka maupun duka. Persahabatan ini takkan pernah lupa tapi akan dikenang sepanjang masa.
9. Buat teman-teman BKI 2010, thank's forever don't miss it.
10. Buat teman kost, Mba Okti, Okti, Umi, Lulu, Lida dan juga Mba Sifa, terima kasih.
11. Buat PMII Walisongo Rayon Dakwah STAIN Purwokerto terima kasih atas ilmunya dan pengalaman dalam berorganisasi.



**IAIN PURWOKERTO**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri (STAIN) Purwokerto

Di Purwokerto

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Laeli Prastiwi, NIM :102311031 yang berjudul:

**BIMBINGAN KARIR TERHADAP ANAK TUNA NETRA (Studi Kasus Di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam (S.Kom.I).

و السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 16 Juni 2014

Pembimbing,

**Nurma Ali Ridlwan, M.Ag.**  
**NIP. 197481092005011003**

**BIMBINGAN KARIR TERHADAP ANAK TUNA NETRA**  
**(Studi Kasus Di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang**  
**Kabupaten Kebumen)**

Laeli Prastiwi  
102311031

**Abstrak**

Fokus penelitian ini membahas tentang pelaksanaan bimbingan karir terhadap anak tuna netra di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal. Ada dua bimbingan karir diantaranya bimbingan karir akademik dan bimbingan karir non akademik. Dimana anak tuna netra mempunyai hak yang sama dengan anak normal pada lainnya. Namun dalam pelaksanaannya tentu saja tidak mudah, karena kurangnya fasilitas yang memadai, terkadang anak malas, terkadang turunnya semangat, dan dalam waktu kegiatan biasanya ada pengganggu dari kelas lain sehingga dapat menghambat kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk mencapai perkembangan secara optimal dalam batas-batas potensi yang dimiliki anak tuna netra.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah anak tuna netra dari SD, SMP, dan SMA. Yang seluruhnya berjumlah 8 anak tuna netra, wali kelas sekaligus guru pembimbing membantu dalam bimbingan karir. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dimana data yang terkumpul, disusun dan diklasifikasikan sehingga menggambarkan jawaban dari rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen menggunakan proses tahap pendekatan awal, tahap penerimaan, tahap bimbingan kerja, tahap resosialisasi, dan tahap bimbingan lanjut. Kegiatan bimbingan karir didampingi oleh guru kelas sekaligus guru pembimbing bagi anak tuna netra.

Kata Kunci : Bimbingan Karir, Anak Tuna Netra

IAIN PURWOKERTO



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua, beserta keluarga, sahabat-sahabat-Nya serta orang-orang yang setia istiqamah di jalan-Nya.

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*BIMBINGAN KARIR TERHADAP ANAK TUNA NETRA (Studi Kasus Di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen)*”.

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan, motivasi dan pengarahannya kepada:

1. Dr. A.Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II STAIN Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Ketua Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto, dan Nasrudin, M.Ag., Sekretaris Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto.

6. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada penyusun, semoga dibalas dengan pahala yang berlipat dari Allah SWT.
7. Uus Uswatusolihah, S.Ag.,M.A. Penasihat Akademik Mahasiswa angkatan 2010. Terima kasih atas nasihat dan bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa STAIN Purwokerto.
8. Nurma Ali Ridlwan, M.Ag., Dosen Pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
9. Segenap dosen STAIN Purwokerto, terutama dosen jurusan Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajar penulis dari semester awal hingga akhir .
10. Segenap staf Jurusan Dakwah dan Komunikasi atas bantuannya dan partisipasinya dalam pelayanan administrasi yang telah memudahkan penulis.
11. Segenap staf perpustakaan, terima kasih atas bantuan dan referensi bukunya.
12. Teman-teman Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2010 yang selalu memberi semangat kepada penulis dan semua teman seperjuangan, tetap terus berkarya.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda. Amiin.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari

pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 16 Juni 2014  
Penulis,

**Laeli Prastiwi**  
NIM. 102311031



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Bimbingan Karir .....	16
1. Pengertian Bimbingan Karir.....	16
2. Pentingnya Bimbingan Karir.....	17

3. Tujuan Bimbingan Karir .....	17
4. Materi Bimbingan Karir .....	18
5. Perkembangan Bimbingan Karir .....	19
6. Faktor-faktor Pokok dalam Perkembangan Karir .....	19
B. Disabilitas .....	24
1. Pengertian Disabilitas .....	24
2. Metode Pembelajaran untuk Anak Tuna Netra .....	24
C. Anak Tuna Netra .....	26
1. Pengertian Anak Tuna Netra .....	26
2. Macam-macam Tuna Netra .....	27
3. Faktor-faktor Penyebab .....	27
4. Kondisi Psikologis .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	31
B. Objek Penelitian .....	31
C. Subjek Penelitian .....	31
D. Jenis Penelitian .....	31
E. Sumber Data Penelitian .....	32
F. Metode Pengumpulan Data .....	33
G. Metode Analisis Data .....	35

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal .....	36
1. Profil Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal .....	36

2. Sejarah Berdirinya Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal .....	37
3. Letak Geografis .....	39
4. Visi dan Misi berdirinya Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal .....	40
5. Daftar Guru, Karyawan, dan Jabatannya .....	40
6. Data Siswa Berdasarkan Jenis Ketunaan .....	42
7. Sarana dan Prasarana Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal ..	43
<b>B. Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Anak Tuna Netra di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal .....</b>	<b>45</b>
1. Pelaksanaan Program Bimbingan Karir di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal.....	45
2. Tujuan Bimbingan Karir di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal.....	48
3. Metode yang dipakai dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Karir di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal.....	48
4. Sasaran Program Bimbingan Karir di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal .....	52
5. Materi yang diberikan dalam layanan Program Bimbingan Karir di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal .....	56
6. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal.....	63

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	67
--------------------	----

B. Saran.....	68
C. Penutup.....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan merupakan proses memberikan bantuan kepada siswa agar ia sebagai pribadi memiliki pemahaman yang benar akan diri pribadinya dan akan dunia disekitarnya, mengambil keputusan untuk melangkah maju secara optimal dalam perkembangannya dan dapat menolong dirinya sendiri menghadapi serta memecahkan masalah-masalahnya.<sup>1</sup>

Bimbingan juga dapat diartikan suatu saluran khusus untuk melayani para siswa, rekan tenaga pendidik yang lain serta orang tua siswa. Seluruh saluran formal itu mencakup sejumlah kegiatan bimbingan yang dapat diprogramkan sebagai suatu kegiatan rutin sehingga terselenggara secara kontinyu dan berkesinambungan. Kegiatan ini ditunjukkan pada siswa-siswi yang sedang mengikuti program pendidikan di sekolah, bimbingan bagi mereka yang tuna netra yang mengikuti pelajaran di sekolah umum karena mereka mempunyai keterbatasan dalam penglihatan otomatis banyak hal yang memerlukan bimbingan untuk menjelaskan materi yang telah diterangkan oleh guru terhadap anak didiknya.

Ditinjau dari masalah yang dihadapi para siswa bimbingan di sekolah mencakup empat bidang diantaranya bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir.<sup>2</sup> Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-

---

<sup>1</sup>Slameto, *Bimbingan Di Sekolah* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), hlm. 2.

<sup>2</sup>Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E.Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka cipta, 2008), hlm. 14.



pokok berikut dalam bimbingan pribadi diantaranya pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, pemantapan tentang kekuatan diri dan mengembangkan untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif baik dalam kehidupan sehari-hari maupun peranan dimasa depan.

Bimbingan sosial diantaranya pemantapan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial, baik di rumah, di sekolah, di masyarakat luas, orientasi tentang hidup keluarga. Bimbingan belajar diantaranya dalam pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, pemantapan disiplin belajar dan berlatih baik secara mandiri maupun kelompok, pemantapan penguasaan materi program belajar di sekolah. Dan bimbingan karir diantaranya pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan, pemantapan orientasi dan informasi karir pada umumnya, yang hendak dikembangkan khususnya karir.

Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.<sup>3</sup> Adapun tujuan dari bimbingan karir agar memperoleh bantuan yaitu dalam pemahaman yang lebih tepat akan kemampuan dirinya, jenis pekerjaan, persiapan yang matang sebelum memasuki dunia kerja, penempatan yang sesuai dengan bidang pekerjaan dan dapat memecahkan masalah khusus yang berhubungan dengan pekerjaan.

---

<sup>3</sup>Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 15.

Kemampuan tersebut harus dipupuk dengan melalui usaha-usaha mendampingi perkembangan karir orang muda supaya dia semakin paham akan dirinya sendiri, lingkungan hidupnya serta proses pengambilan keputusan, dan semakin mantap mempersiapkan diri dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai yang semuanya diperlukan dalam menekuni karirnya.<sup>4</sup>

Anak merupakan karunia terbesar bagi keluarga, agama, bangsa, dan negara. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, anak adalah penerus cita-cita bagi kemajuan suatu bangsa. Bagi orang tua (Ayah dan Ibu) anak adalah perhiasan dalam kehidupan di dunia, oleh karena itu orang tua dengan segala daya dan upaya menginginkan anaknya menjadi perhiasan yang berharga dan kelak dapat mengangkat martabat orang tua.

Anak adalah sosok pribadi yang sedang berkembang menuju kematangan, baik secara fisik maupun secara psikologis. Perkembangan kematangan ini dimulai sejak bayi sampai usia dua tahun yang merupakan proses perkembangan yang berlangsung secara cepat. Perkembangan fisiknya ditandai dengan duduk, merangkak dan berjalan tergantung pada pematangan otot dan sistem syaraf pada anak tersebut. Pada abad pertengahan muncul anggapan bahwa anak merupakan orang dewasa dalam bentuk mini sehingga perlakuan yang diberikan oleh lingkungan sama dengan perlakuan terhadap orang dewasa.<sup>5</sup> Pada tahun-tahun setelah itu, berkembang ide bahwa masa anak merupakan periode perkembangan yang khusus karena memiliki kebutuhan psikologis, pendidikan, serta kondisi fisik yang khas dan berbeda dengan orang dewasa.

---

<sup>4</sup>Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 668.

<sup>5</sup>Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak* (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 2.

Orang dewasa bagi anak-anak merupakan seseorang yang dapat memberikan rasa aman dan perasaan menerima kehadirannya. Islam juga mengajarkan pada setiap manusia untuk saling menyayangi pada siapapun, baik orang normal, maupun orang yang mengalami gangguan baik fisik ataupun secara psikologi.

Anak berkebutuhan khusus (Heward) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik, antara lain: tuna netra, tuna rungu, tuna grahita, tuna daksa, tuna laras, kesulitan belajar, gangguan perilaku, anak berbakat, anak dengan gangguan kesehatan. Istilah lain bagian anak berkebutuhan khusus adalah anak luar biasa atau anak cacat. Karena karakteristik dan hambatan yang dimiliki, mereka memerlukan bentuk pelayanan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi mereka, contohnya bagi tuna netra mereka yang memerlukan modifikasi teks bacaan menjadi huruf *Braille* dan tuna rungu berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat. Anak berkebutuhan khusus biasanya bersekolah di sekolah luar biasa sesuai dengan kekhususannya masing-masing.

Anak tuna netra merupakan individu yang indera penglihatannya (keduaduanya) tidak berfungsi sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti halnya orang awas.<sup>6</sup> Tuna netra juga memiliki keterbatasan dalam indra penglihatan maka proses pembelajaran menekankan pada alat indra pendengaran. Oleh karena itu prinsip yang diberikan pada pembelajaran terhadap

---

<sup>6</sup> Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung: PT.Refika Aditama, 2006), hlm.66.

individu tuna netra adalah penggunaan huruf *Braille*, gambar timbul, benda model, dan benda nyata. Sedangkan media yang bersuara adalah tape recorder. Untuk membantu tuna netra mengetahui tempat dan arah serta bagaimana menggunakan tongkat putih (tongkat khusus tuna netra yang terbuat dari alumunium). Timbulnya ketunanetraan disebabkan oleh faktor endogen dan faktor eksogen, ketunanetraan karena faktor endogen seperti keturunan atau karena faktor eksogen seperti penyakit, kecelakaan, obat-obatan dan lain-lainnya.<sup>7</sup>

Anak tuna netra seperti ini juga memerlukan perhatian khusus dari orang tuanya karena sering kali kita menjumpai orang tua tidak menyadari kalau anaknya membutuhkan perhatian khusus hanya tidak dapat melihat sehingga orang tua yang memaksa untuk menyamai kemampuan anak-anak seusianya. Hal inilah yang akan memperberat keadaan mental anak tersebut karena dituntut untuk mengikuti kemajuan seperti teman-teman lainnya.

Di dalam keluarga orang tua merupakan orang terdekat dan mempunyai peran penting dalam mengasuh anak yang diharapkan dapat memberikan semangat dan kebijaksanaan dalam pengasuhan terhadap anak. Orang tua juga harus mempunyai kesadaran bahwa anak tuna netra bukanlah anak sakit jiwa yang harus ditakuti dan diberikan motivasi akan tetapi meringankan bebannya dengan menyekolahkan di sekolah luar biasa sebagai tempat yang khusus mendidik anak yang mengalami keterbatasan-keterbatasan mendasar dari psikoanalisis.

---

<sup>7</sup>Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 34.

Yayasan yang siap menampung anak semacam ini untuk diberikan pendidikan dan latihan-latihan untuk perkembangan mentalnya. Salah satunya adalah Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.

Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen merupakan lembaga pendidikan yang khusus mendidik anak-anak berkebutuhan khusus. Sekolah Luar Biasa ini memiliki jumlah siswa yang cukup banyak dari seluruh pelosok gombang dan sekitarnya yang berjumlah seluruhnya 125 siswa dan siswi, di mana terdiri dari anak tuna netra, tuna wicara, dan tuna grahita. Pembagian kelas juga dibagi menjadi 3 kelompok, diantaranya kelas A merupakan khusus anak tuna netra, kelas B merupakan khusus kelas tuna wicara sedangkan kelas C merupakan tuna grahita. Siswa tuna netra berjumlah 8 laki-laki semua diantaranya 1 siswa Sekolah Dasar (SD), 3 siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 4 siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan, seluruh guru yang mengajar berjumlah 17 orang pengajar dan bimbingan yang sudah dilaksanakan bimbingan belajar, pribadi, sosial, karir, baik dalam mengembangkan keterampilan siswa maupun akademik, beberapa pembimbing memiliki kelainan fisik sama seperti siswa siswi yang ada di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.<sup>8</sup>

Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen merupakan sebuah yayasan yang didirikan pada tahun 1992, tidak hanya pihak dari yayasan yang membuat kurikulum akan tetapi dalam proses

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Budi, sebagai guru pembimbing siswa tuna netra. Pada tanggal 29 maret 2014, pkl 09.00 WIB. Di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal.

orang tua dilibatkan secara langsung selain itu dalam proses bimbingannya menggunakan sistem satu orang anak dibimbing dengan satu orang terapi.

Dari situlah bisa dilihat bahwa orang tua sangat memperhatikan masa depan anak-anaknya, walaupun mereka mengalami keterbatasan orang tua tidak lepas tangan membiarkan mereka mengalami keterbatasan mental orang tua tidak membiarkan anaknya terkurung dalam rumah dan orang tua juga tanggap terhadap anaknya dan sadar tidak saja memenuhi kebutuhan materinya tapi juga kebutuhan pendidikan, bergaul dimasyarakat, dan mengembangkan dirinya secara optimal dalam berkarir.

Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk membuat skripsi yang berjudul Bimbingan Karir Terhadap Anak Tuna Netra (Studi Kasus Di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen).

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman penafsiran dalam memahami judul dan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan pembatasan istilah berikut:

### **1. Bimbingan**

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang di berikan kepada individu maupun atau sekumpulan individu dalam menghindari atau atas kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya dalam mencapai kesejahteraan hidupnya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta : Andi, 2004), hlm.4.

## 2. Karir

Karir yaitu lebih menekankan aspek bahwa seseorang sibuk mengerjakan sesuatu dan mendapat imbalan ekonomis atau usaha dan waktu yang dicurahkannya, tanpa memperhatikan apakah orang itu sungguh-sungguh merasa terlibat di dalam pekerjaan dan memandangnya sbagai sumber kepuasan pribadi yang bersifat non-ekonomis.<sup>10</sup>

Dari pengertian diatas bimbingan karir yang dimaksud penulis yaitu cara pemberian bantuan yang diberikan oleh guru atau instruktur yang ditunjukkan kepada tuna netra baik individu maupun sekelompok individu yang bermasalah dalam memahami suatu materi pembelajaran agar dapat menemukan kemampuan yang dimilikinya maupun kelemahan selanjutnya yang dapat mengambil keputusan, dapat bertanggung jawab dalam menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengembangkan karirnya di masa mendatang. Karir disini adalah dalam mengenal potensi diri siswa tuna netra seperti: bakat, minat, kelebihan dan kekurangannya dalam seluk beluk dunia kerja dan berbagai jenis pekerjaan yang diminatinya, sehingga siswa tuna netra dapat berkarir sesuai apa yang diminati dan potensinya.

Bimbingan karir ada 2 macam yaitu:

### a. Bimbingan Karir Akademik

Bimbingan karir akademik merupakan bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan

---

<sup>10</sup>Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, hlm.628

dalam mengatasi kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar disuatu pendidikan. Sebagian besar waktu dan perhatian orang muda tercurahkan pada kepentingan belajar di sekolah. Keberhasilan atau kegagalan dalam belajar akademik berarti sekali bagi orang muda.<sup>11</sup>

b. Bimbingan Karir Non Akademik

Bimbingan karir non akademik merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Bagi siswa dan mahasiswa yang masih belajar di institusi pendidikan, aspek yang terakhir belum relevan. Bidang pekerjaan sangat bermakna dalam kehidupan seseorang, sebagian besar waktu dan perhatian dicurahkan pada kepentingan pekerjaan.<sup>12</sup>

3. Anak Tuna Netra

a. Anak

Anak adalah sosok pribadi yang sedang berkembang menuju kematangan, baik secara fisik maupun secara psikologis. Perkembangan kematangan ini dimulai sejak bayi sampai usia dua tahun yang merupakan proses perkembangan yang berlangsung secara cepat. Perkembangan fisiknya ditandai dengan duduk, merangkak dan berjalan tergantung pada pematangan otot dan sistem syaraf pada anak tersebut.

---

<sup>11</sup>Ibid, hlm. 116.

<sup>12</sup>Ibid, hlm. 114.



Pada abad pertengahan muncul anggapan bahwa anak merupakan orang dewasa dalam bentuk mini sehingga perlakuan yang diberikan oleh lingkungan sama dengan perlakuan terhadap orang dewasa.<sup>13</sup>

b. Tuna Netra

Tuna netra merupakan individu yang penglihatannya (kedua-duanya) tidak berfungsi sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti halnya orang awas.<sup>14</sup>

Dari pengertian diatas anak tuna netra yang dimaksud penulis yaitu peserta didik yang mengalami perbedaan pada alat pengindraan baik rusak penglihatan total maupun low vision yang sedang menempuh jenjang pendidikan formal.

4. Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Gombang

Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Gombang merupakan tempat pendidikan yang secara khusus diselenggarakan bagi penyandang didik yang menyandang kelainan fisik, mental atau perilaku. Sekolah luar biasa ini juga merupakan tempat pelayanan pendidikan bagi penyandang tuna netra yang biasanya berkaitan dengan anak-anak yang terbelakang mental.

Dari penegasan istilah diatas, maka pengertian seluruhnya dari judul skripsi Bimbingan Karir Terhadap Anak Tuna Netra di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen yang merupakan dalam pelaksanaan bimbingan karir yang diperuntukan bagi anak tuna netra guna membantu yang bermasalah dalam memahami suatu materi pembelajaran agar

---

<sup>13</sup>Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak* (Jakarta: PT.Indeks, 2008), hlm. 2.

<sup>14</sup> Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, hlm. 65.

dapat menemukan kemampuan yang dimilikinya maupun kelemahan selanjutnya yang dapat mengambil keputusan, dapat bertanggung jawab dalam menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengembangkan karir dimasa mendatang

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulis paparkan rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

Bagaimanakah pelaksanaan bimbingan karir terhadap anak tuna netra di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian yaitu:

Dari rumusan masalah yang ada maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses bimbingan karir terhadap siswa tuna netra di Sekolah Luar Biasa Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.

#### 2. Manfaat penelitian yaitu:

- a. Membantu anak tuna netra (klien) mencapai perkembangan secara optimal dalam batas-batas potensinya.
- b. Bagi mahasiswa terutama mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi dapat digunakan sebagai rujukan dalam pengetahuan bimbingan karir terhadap anak tuna netra.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam membantu bimbingan karir bagi siswa tuna netra di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen dan bagi para pendidik di sekolah pada umumnya.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka disebut dengan kerangka teori yang menggunakan teori kualitatif dengan masalah yang sedang diteliti, dalam skripsi ini akan diteliti mengenai bimbingan karir terhadap anak tuna netra.

Sebelum penulis membahas lebih lanjut penelitian ini, ada beberapa skripsi yang memiliki pokok permasalahan hampir berkaitan diantaranya:

Anisa salsabila, mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul skripsi *Teknik Bimbingan Belajar Bagi Siswa Tuna Netra di Sekolah Inklusi Madrasah Aliyah Negeri Maguhwarjo Depok Sleman D.I Yogyakarta* Pada tahun 2013, penelitian ini membahas tentang pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang sudah mengikuti sistem pendidikan sekolah umum disebut dengan sekolah inklusi. Dimana anak difabel memiliki hak yang sama dalam menempuh jenjang pendidikan bersama anak normal lainnya. Namun dalam pelaksanaannya tentu saja tidak mudah, karena sekolah harus menyediakan fasilitas dan tenaga ahli yang menjangkau anak difabel khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

bagaimana bentuk-bentuk teknik bimbingan belajar yang diterapkan oleh pembimbing fokus pada siswa tuna netra.<sup>15</sup>

Istiqomah Nur Khasanah, mahasiswa jurusan Dakwah STAIN Purwokerto, dengan judul *Bimbingan Bagi Anak Special Needs Studi Kasus Di Elian Center Purwokerto* pada tahun 2005. Penelitian ini membahas tentang bimbingan terhadap anak autisme dimana kesulitan baik lahiriah atau batiniah yang menyangkut kehidupan seseorang, anak-anak ini tidak mempunyai perasaan yang tidak jauh beda dengan anak-anak normal lainnya. Banyak kesamaan yang mereka miliki dalam berbagai rasa seperti pada saat susah dan senang. Mereka sama-sama berusaha untuk menyenangkan hati ayah dan ibunya.<sup>16</sup>

Farukhin, mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Walisongo Semarang dengan judul skripsi *Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Pada Anak Penyandang Tuna Netra di Panti Tuna Netra "Distrarasta" Pemalang (Analisis Bimbingan Konseling Islam)*, pada tahun 2009. Penelitian ini membahas tentang bantuan yang diberikan dalam bentuk bimbingan dan pengarahan dari luar lingkungan. Karena manusia hidup tidak akan terlepas dari permasalahan yang mengakibatkan manusia terpojok dan tidak bisa berfikir panjang sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku dan kehidupan manusia.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Anisa Salsabila, *Teknik Bimbingan Belajar Tuna Netra di Sekolah Inklusi Madrasah Aliyah Negeri Maguhwarjo Depok Sleman D.I.Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

<sup>16</sup>Istiqomah Nur Khasanah, *Bimbingan Bagi Anak Special Needs Studi Kasus di Elian Center Purwokerto*, Skripsi, (Purwokerto: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2005).

<sup>17</sup>Farukhin, *Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Pada Anak Penyandang Tuna Netra di Panti Tuna Netra "Distrarasta" Pemalang (Analisis Bimbingan Konseling Islam)*, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2009).

Dari beberapa skripsi yang ada, diantaranya menjadi tinjauan pustaka. Maka dari penulis skripsi ini yang membedakan membahas bimbingan karir terhadap Anak Tuna Netra di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen dimana bimbingannya mencakup bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. metode bimbingan karir dilaksanakan dengan beberapa tahap diantaranya tahap pendekatan awal, tahap penerimaan, tahap bimbingan keterampilan dan tahap resosialisasi. Dalam proses orang tua dilibatkan selain itu dalam proses penyampaian bimbingannya menggunakan metode ceramah dan juga praktek langsung baik dalam menyampaikan materi bimbingan maupun mempraktkannya. Pembimbing juga mempunyai keterbelakangan mental yang sama seperti yang dialami anak didiknya, sama halnya yang dialami siswa tuna netra dengan guru pembimbingnya mengalami sama tuna netra, sehingga ini menjadikan semakin semangat anak didiknya dalam proses bimbingan dalam memecahkan permasalahan baik pribadi, sosial, belajar maupun karir.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami skripsi ini maka disusun dalam beberapa bab, yang secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab *pertama*, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab *kedua*, merupakan landasan teori. Pada sub bab pertama berisi tentang bimbingan karir, sub bab kedua berisi tentang disabilitas, sub bab ketiga berisi tentang anak tuna netra.

Bab *ketiga*, merupakan metode penelitian. Pada sub bab pertama berisi tentang lokasi penelitian, sub bab kedua berisi tentang objek penelitian, sub bab ketiga berisi tentang subjek penelitian, sub bab keempat berisi tentang jenis penelitian, sub bab kelima berisi tentang sumber data penelitian, sub bab keenam metode pengumpulan data, sub bab ketujuh berisi tentang metode analisis data.

Bab *keempat*, merupakan penyajian data dan analisis data. Pada sub bab pertama berisi tentang gambaran umum Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal, sub bab kedua berisi tentang pelaksanaan bimbingan karir terhadap anak tuna netra di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal.

Bab *kelima*, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bimbingan karir adalah kegiatan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Bimbingan karir ada dua diantaranya bimbingan karir akademik dan bimbingan karir non akademik.

Bimbingan karir akademik merupakan bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar disuatu pendidikan. Sedangkan bimbingan karir non akademik merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan / profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.

Dari penjelasan skripsi mulai dari bab satu sampai dengan bab empat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Anak Tuna Netra di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen, meliputi beberapa komponen penting yang mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Dalam pelaksanaan bimbingan karir meliputi: bimbingan akademik, bimbingan keterampilan melatih sepuluh jari, komputer berbicara,

bimbingan keterampilan musik, bimbingan baca tulis al-Qur'an huruf *Braille*, bimbingan keterampilan pijat (*massage*), bimbingan keterampilan tenis meja tuna netra, bimbingan keterampilan goal ball. Pelaksanaan bimbingan karir di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal, bertujuan agar memandirikan anak didik sehingga mampu hidup layak ditengah masyarakat dengan diberikannya berbagai macam bidang keterampilan agar nantinya mereka mampu menghasilkan produk barang atau jasa di era globalisasi, dengan menggunakan proses pembinaan layanan bimbingan karir diantaranya: pendekatan awal, tahap penerimaan, tahap bimbingan karir dan tahap resosialisasi. Sehingga anak tuna netra mampu mengetahui tingkat keberhasilan dalam membimbing dan kemampuan yang dimiliki oleh anak tuna netra.

## **B. Saran**

Demi keberlangsungan pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Anak Tuna Netra di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen, serta sebagai peningkatan mutu, penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada semua pihak sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah hendaknya selalu meningkatkan mutu bimbingan yang selama ini telah berlangsung.
2. Kepada pembimbing hendaknya senantiasa memperhatikan anak tuna netra untuk memperkaya ilmu agar tidak tertinggal seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, karena pembimbing juga mempunyai kekurangan yang sama seperti anak tuna netra.



3. Kepada anak tuna netra hendaknya meningkatkan belajarnya, meningkatkan semangatnya, dan berkonsentrasi dalam proses bimbingan karir. Sehingga kelak setelah selesai sekolah dapat berguna untuk meraih masa depan yang lebih baik.
4. Kepada orang tua jangan pernah merasa malu menyekolahkan anaknya apabila mempunyai kekurangan tuna netra, agar proses belajar ilmunya tidak berhenti.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dengan kasih sayang dan pertolongannya serta tentunya dengan disertai usaha yang maksimal, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir di STAIN Purwokerto.

Semua ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, sehingga dengan tangan terbuka dan lapang dada penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis hanya bisa berdoa

dan berharap mudah-mudahan hasil karya yang penulis sajikan dalam bentuk skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang Bimbingan Karir Terhadap Anak Tuna Netra di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Ed.IV*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Cabkin. *Panduan Pelayanan Bimbingan Karir*. Jakarta: Organisasi Perburuan Internasional, 2011.
- Dokumentasi Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.
- Efendi, Mohammad. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Farukhin. *Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Pada Anak Penyandang Tuna Netra di Panti Tuna Netra "Distrasta" Pemalang (Analisis Bimbingan Konseling Islam)*, Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2009.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research, Jld.II*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Kartono, Kartini. *Bimbingan dan Dasar-dasar Pelaksanaannya*. Jakarta: Cv. Rajawali 1985.
- Ndraha, Talizuduh. *Research, Teori, Metodologi, Administrasi*. Jakarta: Bina Aksara, 1981.
- Nuryanti, Lusi. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Khasanah, Nur. Istiqomah. *Bimbingan Bagi Anak Special Needs Studi Kasus Di Elian Center Purwokerto*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2005.
- O'Reilly, Arthur. *Hak Atas Pekerjaan yang Layak Bagi Penyandang Disabilitas*. Jakarta: Internasional Labour Organization, 2013.
- Rahma, Ulifa. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Salsabila, Anisa. *Tekhnik Bimbingan Belajar Tuna Netra Di Sekolah Inklusi Madrasah Aliyah Negeri Maguhwarjo Depok Sleman D.I.Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Singarimbun, Marsi, Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989.

Slameto. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: PT Bina Aksara, 1988.

Smart, Aqila. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Jogjakarta: Kata Hati, 2011.

Soemantri, Sutjihati. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT.Refika Aditama, 2006.

Sukardi, Dewa Ketut, Desak P.E. Nila Kusmawati. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi, 2004.

W.S. Winkel, & M.M. Sri Hastuti. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2004.

Wawancara dengan bapak Budi selaku guru pembimbing di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen. Pada tanggal 29 Maret 2014, pkl 09.00 WIB. Di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal.

Wawancara dengan ibu Murwani, sebagai pemilik yayasan Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal. Pada tanggal 12 april 2014, pkl. 10.00 WIB. Di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Laeli Prastiwi
2. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 24 Desember 1991
3. Alamat : Karang Pucung, RT 05 RW 01. Kec.Tambak Kab.Banyumas.
4. Nama Ayah : Moh. Ashari
5. Nama Ibu : Sulasih

### B. Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

- a. TK, Tahun Lulus : TK Pertiwi 1997.
- b. SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri 2 Tambak, 2003.
- c. SMP/MTS, Tahun Lulus : SMP Negeri 2 Tambak, 2006.
- d. SMA/MA, Tahun Lulus : MA Negeri Sumpiuh, 2009.

### C. Karya Ilmiah

Penelitian : Bimbingan Karir Bagi Anak Tuna Netra di Sekolah Luar Biasa Putra  
Manunggal Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen

### D. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) di Madrasah Aliyah Negeri Sumpiuh.
2. BEMP (Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi) Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto divisi Jaringan dan Komunikasi.
3. BEMJ (Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan) Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto divisi Jaringan dan Komunikasi.

4. Rayon Dakwah PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Walisongo STAIN Purwokerto divisi Jaringan dan Komunikasi.
5. Mitra Remaja di Laboratorium Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto divisi Jaringan dan Komunikasi.

Purwokerto, 16 Juni 2014

**Laeli Prastiwi**  
NIM. 102311031



**IAIN PURWOKERTO**